

**BUKU PEDOMAN
PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)
POLITEKNIK SAINS SENI REKAKREASI (SSR)**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PANDUAN AKADEMIK POLITEKNIK SAINS SENI REKAKREASI
2021**

KATA PENGANTAR

Buku panduan ini merupakan buku petunjuk yang berisijabaran operasional tentang langkah-langkah proses pelaksanaan PKN bagi mahasiswa Politeknik Sains Seni Rekakreasi (SSR) Tahun 2021 di tengah masa pandemi Covid-19. Petunjuk tersebut disusun dengan maksud untuk memberikan arahan dan panduan kepada mahasiswa Politeknik Sains Seni Rekakreasi (SSR) yang dimulai dari penyusunan program hingga pelaporan hasil. Disamping sebagai petunjuk bagi mahasiswa, panduan ini juga bisa digunakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), PJ-Wilayah dan Pengelola PKN dalam pembimbingan, pendampingan dan monitoring evaluasi (monev) kepada mahasiswa. Semua aktifitas kegiatan dalam melaksanakan PKN ini mengikuti protokol Covid-19 yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

PKN Tahun 2021 ini dirancang secara spesial yaitu dengan melakukan kontak non-fisik berdasarkan kondisi pendemi Covid-19 yang sedang dihadapi Indonesia dan dunia. Namun demikian, dalam keadaan yang serba terbatas, PKN ini tetap diharapkan agar secara akademis menjadi legal, sesuai dengan aturan-aturan akademik sebagai bentuk tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui PKN Tahun 2021 ini Politeknik Sains Seni Rekakreasi (SSR) ingin berkontribusi melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19 dengan melibatkan langsung mahasiswa ke seluruh pelosok daerah di tempat mahasiswa berasal.

Program ini mengedepankan *social and physical distancing*. Peserta KKM diarahkan untuk melakukan kegiatan, mengimplementasikan program kerja di lokasi tempat tinggal masing-masing dengan memprioritaskan kontak non-fisik. Proses pendampingan, pembimbingan, monitoring dan evaluasi serta pengembangan kompetensi akademik, kompetensi sosial mahasiswa oleh DPL dilakukan dengan metode dalam jaringan (daring) atau online.

Serang, Agustus 2021

Penyusun

SAMBUTAN

Direktur Politeknik Sains Seni Rekakreasi (SSR)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya untuk Allah Subhanahu Wata'ala, semoga kita senantiasa dalam lindungan Nya dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin. Shalawat serta salam, semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, manusia mulia yang ditakdirkan Allah sebagai juru selamat bagi hidup dan kehidupan manusia di dunia, melalui risalah Al-Qur'an dan Al-Hadits yang di turunkan kepada beliau. Dan semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya dihari kiamat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan ruh dari sebuah perguruan tinggi, yang mana dengan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut menjadi indikator keberpihakan perguruan tinggi terhadap lingkungannya. Sebuah perguruan tinggi tidak boleh menjadi menara gading bagi lingkungannya, ia harus berbaur dan mendengar apa yang menjadi keluh kesah masyarakat untuk dicarikan solusi atas penyelesaian dari setiap keluh kesah masyarakat yang ada, baik pada lingkup yang makro maupun mikro. Perguruan tinggi harus menjadi garda terdepan dalam menjalankan fungsi *agent of social change*, melalui keterlibatan dosen dan mahasiswa ditengah-tengah masyarakat. Sebuah Perguruan Tinggi yang sehat harus secara reguler memprogramkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai bentuk pengabdian yang riil ditengah-tengah masyarakat.

Dalam kondisi Covid-19 ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus tetap dijalankan secara normatif, dimana hal tersebut merupakan amanat dari Misi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak bisa ditawar lagi, dan harus tetap dilaksanakan walaupun kondisi saat sekarang ini sedang merebaknya Covid-19 yang belum tahu kapan akan berakhir. Menyikapi hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang saat ini dilakukan secara nasional, juga telah dilakukan penyesuaian berdasarkan standar protokol kesehatan yang ditetapkan.

PKN Tahun 2021 ini dirancang secara spesial yaitu agar selalu melakukan kontak non-fisik berdasarkan kondisi pandemi Covid-19 yang sedang dihadapi Indonesia dan dunia. Namun demikian, dalam keadaan yang serba terbatas, PKN ini tetap diharapkan agar secara akademis menjadi legal, sesuai dengan aturan-aturan akademik sebagai bentuk tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui PKN Tahun 2021 ini Politeknik Sains Seni Rekreasi (SSR) ingin berkontribusi melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19 dengan melibatkan mahasiswa ke seluruh pelosok daerah di tempat mahasiswa berasal.

Harapan kami semoga dengan kegiatan PKN ini mahasiswa dan civitas akademika tetap dapat menjalankan fungsi dan perannya sebagai insan akademis yang konsisten dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Khususnya dalam memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dengan bagaimana bangkit ditengah kondisi pandemi Covid-19 saat ini. Semoga kegiatan PKN tahun ini berjalan dengan baik, lancar dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar dimana para mahasiswa ditempatkan dalam kegiatan PKN.

Akhirnya, kami mengucapkan selamat dan sukses kepada panitia, dan peserta yang akan melaksanakan kegiatan PKN, semoga Allah Subhanahu Wata'ala selalu melindungi dan memberikan keberkahan pada setiap langkah perjalanan kita.

Wassalam,

Bogor, Agustus 2021

Direktur,

Sandra Yap Dianggorobles

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN DIREKTUR.....	v
POLITEKNIK SAINS SENI REKAKREASI (SSR).....	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Bentuk Kegiatan PKN Tahun 2020.....	2
BAB II TATA CARA PENDAFTARAN DAN PELAKSANAAN KKM	7
1. Mendaftarkan Diri sebagai Peserta PKN.....	9
2. Mengikuti Kegiatan Sosialisasi / Pembekalan PKN.....	9
3. Menyusun Proposal PKN.....	9
4. Melaksanakan PKN	10
5. Menyusun Laporan Hasil Akhir PKN	11
BAB III PJ-WILAYAH DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL).....	12
1. Penanggung Jawab (PJ) Wilayah.....	12
2. Syarat-Syarat Menjadi DPL.....	12
3. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	12
a. Tahap Pra Pembekalan	12
b. Tahap Pembekalan	13
c. Tahap Pelaksanaan di Lapangan	13
d. Tahap Monitoring dan Evaluasi	14
BAB IV TATA TERTIB MAHASISWA	16
1. Kewajiban	16
2. Larangan	17

BAB V ALOKASI WAKTU KEGIATAN KKM.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran II Format Laporan Akhir PKN

Lampiran II Format Contoh Surat Permohonan

Lampiran III Format Formulir Evaluasi oleh DPL

Lampiran IV Protokol Penanganan dan Pencegahan Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Peraktek Kerja Nyata (PKN) Politeknik Sains Seni Rekakreasi Tahun 2021 merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk melatih mereka meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah asalnya masing-masing untuk pencegahan dan pemutusan rantai penyebaran Covid-19, meningkatkan ketahanan masyarakat di kampung/desa/daerah mereka untuk siaga, sigap dan tangguh menghadapi bencana wabah Covid-19. Mahasiswa bersama dengan warga masyarakat, aparaturnya kampung/desa/daerah secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan edukasi berupa sosialisasi untuk memahami tentang Covid-19, bahayanya, pencegahan dan memutuskan rantai penyebaran, pemahaman protokol interaksi dalam masa pandemi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah.

Mahasiswa juga terlibat berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan dan budaya masyarakat. Selain itu juga memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di kampung/desa/daerah dengan tujuan untuk menjadikan kampung/desa/daerah yang tangguh bencana Covid-19 serta

menjadi kampung/desa/daerah yang mandiri meskipun dalam masa wabah Covid-19. Dasar pelaksanaan kegiatan PKN Pada Masa Pandemi COVID-19 ini adalah:

1. Kurikulum Politeknik Sains Seni Rekreasi 2019/2020
2. Kalender Akademik Politeknik Sains Seni Rekreasi Tahun 2019/2020
3. Pedoman kegiatan PKN Politeknik Sains Seni Rekreasi ini merujuk pada

Adapun tujuan dari kegiatan PKN ini adalah agar dapat mengasah *softskill* mahasiswa untuk mampu membangun kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin keilmuan (lintas kompetensi) dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pencegahan dan penularan Covid-19 di kampung/desa/daerah. PKN Politeknik Sains Seni Rekreasi tahun 2020 yang dilaksanakan di daerah masing-masing ini diharapkan mampu menjadi sarana penggerak partisipasi aktif masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi bencana Covid-19.

Proses kegiatan PKN Pada Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Adapun, pelaksanaan PKN dikerjakan selama 1 bulan mulai dari Tanggal 14 Agustus – 18 September 2021.

2. Bentuk Kegiatan PKN Tahun 2021

PKN Tahun 2021 adalah PKN khusus yang

diselenggarakan oleh Politeknik Sains Seni Rekayasa dalam masa wabah Covid-19. PKN merupakan mata kuliah yang wajib bagi setiap mahasiswa Politeknik Sains Seni Rekayasa yang aktif dan memiliki bobot 3 (tiga) SKS. Mahasiswa yang berhak mendaftar PKN merupakan mahasiswa Politeknik Sains Seni Rekayasa yang aktif dan telah menyelesaikan minimal 80 SKS (lulus mata kuliah dengan jumlah SKS mata kuliah minimal 80 SKS).

Kasus wabah pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia merembes ke seluruh daerah di Indonesia, sehingga berdampak terhadap multi sektor, dari sektor kesehatan, pendidikan, sosial, ekonomi, hingga aktivitas beribadah di masyarakat. Dampak pada sektor-sektor tersebut kian hari mulai dirasakan masyarakat yang pada akhirnya menyangkut pada persoalan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan sosial yang diakibatkan Covid-19 dirasakan oleh masyarakat, termasuk juga mahasiswa yang mengharuskannya untuk belajar di rumah, sehingga kegiatan PKN ini tidak mewajibkan mahasiswa untuk tinggal bersama masyarakat tetapi kegiatan PKN dapat dilakukan di tempat tinggal mahasiswa masing-masing.

Kegiatan PKN adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan program kerja yang telah disusun dalam proposal PKN. Pada tahun ini, pendaftaran dilakukan secara online ke LPPM Politeknik Sains Seni Rekayasa dengan melampirkan KHS lengkap seluruh semester yang telah ditempuh dan Surat Ijin Orang Tua (*template* ada di dalam form pendaftaran).

Mahasiswa yang telah mendaftarkan dirinya secara online dan telah mengirimkan berkas lengkap akan di proses melalui seleksi administrasi untuk kemudian dinyatakan lulus atau tidak lulus sebagai peserta PKN.

Berikut ini adalah contoh-contoh kegiatan yang bisa dilakukan dalam KKM di Masa Pandemi Covid-19:

1. Membuat konten edukasi di media sosial.



(Sumber: UNNES, 2020)

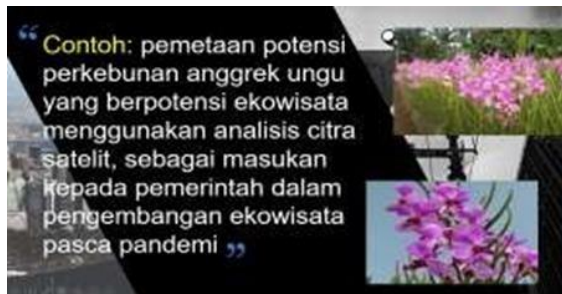
2. Membuat program untuk menumbuhkan rasa semangat ditengah pandemi, menghilangkan kecemasan, dan dapat mengisi kebutuhan hiburan masyarakat. Misalnya melibatkan teknologi/game digital dalam program *therapy and coaching* yang menimbulkan rasa relax.





(Sumber: Aris Marfai, 2020)

3. Membantu mengatasi keterbatasan ruang gerak untuk liburan dan melakukan perjalanan domestik ataupun internasional, misalnya *ecotourism mapping* dengan format *back to nature* dengan mempertimbangkan *phisycal distancing*.



(Sumber: Aris Marfai, 2020)

4. Merancang program yang mendukung *work from home*, misalnya pendampingan dan penggalian potensi UMKM masyarakat (*bring services and devices to home*)



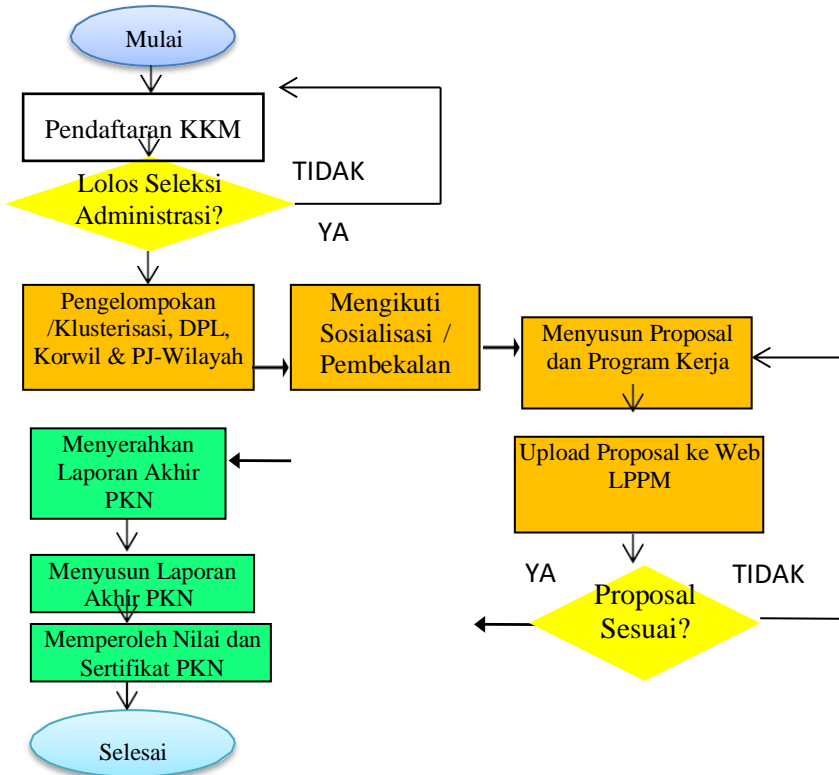
(Sumber: Aris Marfai, 2020)

5. Melakukan pendampingan masyarakat untuk mengurangi angka pengangguran akibat pandemi, misalnya melakukan training dengan konten yang kreatif dan melibatkan potensi sumber daya millennial produktif di kota dan desa.

BAB II

TATA CARA PENDAFTARAN DAN PELAKSANAAN PKN

Pada masa Pandemi Covid-19, semua menjadi berubah. Oleh karena itu perlu dipersiapkan tata cara khusus dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Peraktek Kerja Nyata (PKN) pada masa Pandemi ini. Tata cara dan prosedur pelaksanaan PKN tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1.

Bagan Alir Pendaftaran dan Pelaksanaan PKN Politeknik SSR

Penjelasan bagan alir pendaftaran dan pelaksanaan PKN Tahun 2021.

1. Mendaftarkan Diri sebagai Peserta PKN

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk menempuh program PKN bisa mendaftarkan diri dengan cara mengisi data
- b. Mahasiswa tergabung dalam kelompok mana dan lokasi dimana serta siapa DPL-nya.

2. Mengikuti Kegiatan Sosialisasi / Pembekalan PKN

- a. Mahasiswa wajib mengikuti secara tertib kegiatan pembekalan/sosialisasi yang dilaksanakan oleh LPPM Politeknik Sains Seni Rekayasa secara daring.
- b. Setelah mengikuti acara pembekalan, peserta PKN wajib melakukan koordinasi bersama DPL untuk merancang proposal/program kerja yang akan dilaksanakan di tempat PKN.
- c. Mahasiswa bersama DPL merancang pembagian tugas untuk setiap individu dan tugas kelompok.
- d. Mahasiswa mempersiapkan perbekalan, perlengkapan, fasilitas, dan sarana lainnya yang diperlukan untuk kepentingan pribadi dan kepentingan bersama kelompok dalam pelaksanaan PKN.
- e. Sambil menunggu waktu implementasi program PKN, mahasiswa selalu melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk mematangkan program dan memperlengkapi sarana dan fasilitas yang diperlukan.
- f. Jika mahasiswa mengalami masalah dalam persiapan dapat berkonsultasi kepada DPL atau ke PJ Kecamatan.

3. Menyusun Proposal PKN

- a. Usulan program PKN bisa berasal dari inisiatif mahasiswa atau Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atau hasil diskusi keduanya. Usulan program harus diajukan dalam bentuk proposal singkat (3-5 halaman) yang menggambarkan latar belakang, tujuan, manfaat, dan teknis pelaksanaan kegiatan.

(lihat format proposal pada lampiran I).

- b. Setiap proposal yang diajukan mahasiswa wajib diperiksa secara teliti oleh DPL untuk menjamin bahwa pelaksanaan kegiatan PKN ini sesuai dengan Prosedur Tetap (protap) penanganan dan pencegahan Covid-19. DPL memiliki kewenangan untuk menerima, menolak atau merevisi proposal yang diajukan mahasiswa dengan mempertimbangkan Protokol penanganan dan pencegahan Covid-19 setelah berkoordinasi dengan DPL.
- c. Proposal pelaksanaan PKN wajib dikonsultasikan dengan DPL. Bila proposal telah dianggap layak, maka proposal tersebut dapat diunggah pada *Uniform Resource Locator (URL)* yang disediakan pada website Politeknik Sains Seni Rekayasa sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. URL tempat mengunggah akan disediakan kemudian sesuai dengan jumlah kelompok PKN. Keterlambatan pengumpulan proposal PKN dapat menggugurkan hak mahasiswa untuk menjadi peserta PKN.
- d. Selain proposal juga perlu dilampirkan **Matrik Program Kerja Berdasarkan Jenis Program** yang berisi RANGKUMAN kegiatan yang dibagi ke dalam 2 kelompok program yaitu Program Utama dan Program

Pendukung. Program kerja ini berasal dari program kerja yang sudah disinggung pada proposal PKN. (*lihat format program kerja pada lampiran II*).

- e. Program Utama adalah program yang harus dilaksanakan secara seragam oleh setiap peserta PKN yang kegiatannya berhubungan langsung dengan penanganan Covid-19 walaupun pada lokasi yang terpisah.
- f. Program Pendukung adalah program yang dilaksanakan oleh setiap peserta PKN dimana kegiatannya tidak berhubungan langsung atau kegiatan untuk membantu masyarakat yang terdampak dari penyebaran Covid-19.

4. Melaksanakan PKN

- a. Mahasiswa siap melaksanakan program kerja PKN tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dengan DPL.
- b. Mahasiswa secara tertib, disiplin dan menjaga etika sopan santun dalam mengikuti bimbingan DPL.
- c. Mahasiswa melaksanakan program-program yang telah dirancang secara terkoordinasi, sistematis, dan bertanggung jawab
- d. Semua kegiatan implementasi program kerja harus didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Video diunggah ke dalam youtube dan cantumkan **link foto dan videonya** pada *Log Book* mingguan.
- e. Mahasiswa PKN menyusun Laporan kegiatan mingguan dalam bentuk *Log Book*. *Log Book* dikirimkan ke DPL pada setiap minggu.
- f. Laporan mingguan diperiksa oleh DPL dan selanjutnya DPL menyerahkan laporan mingguan tersebut kepada penanggung jawab wilayah secara daring (laporan *hard copy* diserahkan jika kondisi sudah normal).

- g. Mahasiswa PKN juga diminta untuk menyerahkan 1 laporan mingguan tersebut kepada pihak pimpinan tempat lokasi PKN jika diminta.

(lihat format Logbook mingguan pada lampiran III).

5. Menyusun Laporan Hasil Akhir PKN

- a. Pada akhir pelaksanaan PKN, mahasiswa wajib membuat laporan hasil akhir kegiatan PKN ini. Laporan tersebut diperiksa dan disahkan oleh DPL serta PJ Wilayah secara daring.

(lihat format laporan akhir PKN pada lampiran IV).

- b. DPL menyerahkan laporan tersebut kepada PJ Wilayah yang diteruskan kepada LPPM Politeknik Sains Seni Rekayasa.
- c. Laporan hasil akhir juga dilengkapi dengan surat pernyataan Kepala Desa atau pihak yang berwenang lainnya pada tempat pelaksanaan PKN
- d. Laporan akhir yang sudah disahkan diunggah dalam website LPPM bagian PKN (akan diumumkan kemudian sesuai jumlah Kelompok PKN) setiap selesai kegiatan, batas toleransi unggah bukti kegiatan dalam tujuh (7) hari kerja. Di luar waktu tersebut dokumen tidak diakui sebagai bukti kerja. Bukti kinerja dalam bentuk video diunggah ke you tube dengan nama file:

**Nomor kelompok_nama mahasiswa_judul
proposal_KKM_PoliteknikSSR**

- e. Laporan hasil akhir kegiatan juga diserahkan dalam bentuk *hardcopy* saat kondisi sudah normal.

BAB III

PJ-WILAYAH DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

Berikut ini akan dijelaskan secara singkat tugas, wewenang, syarat dan tanggung jawab dari Penanggung Jawab Wilayah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. Penanggung Jawab (PJ) Wilayah

- ❖ Memberi pembekalan kepada DPL terpilih terkait teknis pelaksanaan PKN sesuai Panduan dan Juknis PKN.
- ❖ Melakukan koordinasi secara reguler dengan DPL dalam memantau pelaksanaan PKN.
- ❖ Melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap kegiatan DPL selama PKN, paling sedikit 2 kali monev.
- ❖ Berkoordinasi secara reguler dengan penanggung jawab wilayah yang terkait dari mulai pembekalan, pelaksanaan hingga pada tahap evaluasi akhir.
- ❖ Berkoordinasi secara reguler dengan Ketua LPPM dari mulai pembekalan, pelaksanaan hingga pada tahap evaluasi akhir.

2. Syarat-Syarat Menjadi DPL

- ❖ DPL yang layak untuk membimbing mahasiswa PKN ini adalah dosen tetap Politeknik Sains Seni Rekreasi.
- ❖ Berdedikasi dan memiliki pengalaman melakukan pengabdian masyarakat.

3. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

a. Tahap Pra Pembekalan

- ❖ Pada bagian ini DPL menjelaskan tugasnya kepada mahasiswa di bawah bimbingannya.

- ❖ Berdiskusi dan melakukan koreksi secara daring terhadap proposal PKN yang sedang atau telah disusun oleh mahasiswa calon peserta PKN.

b. Tahap Pembekalan

- ❖ Memberikan informasi potensi tempat PKN Tematik Covid-19.
- ❖ Mendampingi mahasiswa mempersiapkan rancangan program awal.
- ❖ Berkoordinasi dengan pihak terkait pada lokasi kegiatan mahasiswa secara daring.
- ❖ Mengarahkan dan menyarankan mahasiswa bimbingannya tentang perlengkapan yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan PKN.
- ❖ Menyepakati jadwal dan aturan main dalam pembimbingan atau pendampingan dalam pelaksanaan PKN.

c. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

- ❖ Menghubungi pihak terkait di lokasi PKN untuk memastikan kelancaran persiapan pelaksanaan program kerja mahasiswa.
- ❖ Mendampingi dan memberikan masukan kepada mahasiswa, pejabat kampung/desa/lembaga tempat PKN atau masyarakat dalam penyusunan program PKN.
- ❖ Memantau pelaksanaan program PKN yang telah disusun dan disepakati bersama antara pihak mahasiswa dan pihak-pihak terkait.
- ❖ Mengarahkan mahasiswa jika menghadapi masalah dalam pelaksanaan program yang telah dirancang.
- ❖ Menegur, memotivasi, dan memberikan saran kepada

mahasiswa jika ada mahasiswa yang tidak aktif, kurang kreatif, dan kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan PKN.

- ❖ Menolak atau membatalkan program-program baru yang disusun oleh mahasiswa jika secara akademik dipandang tidak berkaitan dengan Tema Covid-19.
- ❖ Mendampingi mahasiswa peserta PKN dalam mengkoordinasi hasil-hasil PKN bersama Kepala Desa atau Pimpinan Lembaga atau pihak berwenang lainnya di wilayah tempat PKN berlangsung, dan pihak terkait lainnya untuk kepentingan program yang telah dilaksanakan dan penyusunan laporan.
- ❖ Mendampingi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir.
- ❖ Mendampingi mahasiswa dalam seminar hasil pelaksanaan PKN.
- ❖ Menerima dan memfinalkan laporan mingguan dan laporan hasil akhir pelaksanaan PKN.

d. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- ❖ Tim dari LPPM Politeknik Sains Seni Rekreasi Mengevaluasi prestasi yang telah dicapai mahasiswa dalam mengikuti pembekalan, penyusunan proposal / program, pelaksanaan di lapangan, seminar hasil, dan pelaporan.
- ❖ Menerima dan mengolah laporan dan penilaian PKN mahasiswa dari pengamatan langsung dan laporan tokoh masyarakat.
- ❖ Mengusulkan nilai akhir kelulusan mahasiswa peserta PKN.

- ❖ Memberikan saran dan rekomendasi dalam peningkatan keberhasilan pelaksanaan PKN berikutnya kepada PJ Wilayah.

BAB IV

TATA TERTIB MAHASISWA

Dalam melaksanakan PKN, terdapat kewajiban dan larangan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Politeknik Sains Seni Rekakreasi, khususnya pada masa Pandemi Covid-19. Hal-hal tersebut dapat diuraikan pada narasi berikut ini:

1. Kewajiban

- a. Setiap peserta PKN wajib membawa jas almamater dan identitas diri lainnya sebagai mahasiswa Politeknik Sains Seni Rekakreasi dan memakainya pada acara-acara formal (termasuk saat kegiatan dalam video daring).
- b. Setiap peserta PKN wajib menjaga diri dan nama baik almamater Politeknik Sains Seni Rekakreasi.
- c. Setiap peserta PKN wajib selalu berpakaian rapi dengan tetap menjaga kesopanan dan selalu menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di tempat PKN.
- d. Setiap peserta PKN wajib menjalankan dan memenuhi program-program yang telah direncanakan dan disepakati bersama secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
- e. Setiap peserta PKN harus menjaga hubungan baik sesama peserta PKN (bila ada yang berada dalam lokasi yang sama) dan tetap menjaga kekompakan dalam belajar dan berkarya nyata di masyarakat.
- f. Setiap peserta PKN harus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak terkait dan anggota masyarakat di tempat PKN.
- g. Setiap peserta PKN harus tetap berlaku santun sebagai sosok yang sedang belajar dan membelajarkan masyarakat

sehingga tercipta hubungan baik yang terhindar dari permusuhan.

- h. Setiap peserta PKN harus selalu aktif dan kreatif dalam menjalankan program-programnya dengan mengacu pada Standar Covid-19 sehingga dapat memberikan contoh dan memotivasi masyarakat sekitar untuk mendukung program-program bertemakan Covid-19 yang telah dirancang.
- i. Setiap mahasiswa PKN wajib menjunjung tinggi nilai-nilai baik, adat-istiadat, dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat dan menahan diri untuk tidak menimbulkan masalah apabila ada hal yang tidak sesuai dengan kebiasaan pribadi dirinya.
- j. Setiap produk karya mahasiswa PKN Politeknik Sains Seni Rekayasa baik dalam bentuk fisik atau online, wajib menuliskan “PKN Politeknik Sains Seni Rekayasa Tahun 2020”.

2. Larangan

- a. Setiap peserta PKN tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang tidak menunjukkan aturan Covid-19.
- b. Setiap peserta PKN dilarang membawa dan melakukan minum-minuman keras dan obat-obat terlarang.
- c. Setiap peserta PKN dilarang melakukan perbuatan-perbuatan negatif dalam hal hubungan pria dan wanita yang bukan muhrim.
- d. Setiap peserta PKN dilarang melakukan ataupun ikut-ikutan dalam menyebarkan berita hoax yang berkaitan dengan Covid-19.
- e. Setiap peserta PKN tidak boleh melakukan pengerahan massa melaksanakan realisasi program kerja PKN, aturan

berkumpul dan kegiatan lainnya sesuai dengan peraturan dan himbauan pemerintah yang berlaku dalam masa penanganan Covid-19.

BAB V

ALOKASI WAKTU KEGIATAN PKN

Pada bab ini akan ditampilkan secara singkat, alokasi waktu dari seluruh rangkaian kegiatan PKN di Politeknik Sains Seni Rekayasa khusus pada masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. Secara umum, sebelas kegiatan ini berlangsung selama empat bulan dari bulan Juni s.d. September 2021 baik dari tahap persiapan, pendaftaran, pelaksanaan sampai dengan pelaporan. Adapun pelaksanaan PKN-nya sendiri di-plot selama lima minggu dari Tanggal 14 Agustus sampai dengan 18 September 2021.

Tabel 1. Alokasi Waktu Kegiatan PKN

NO	Jenis Kegiatan	Juli				Agustus				September			
		Minggu ke -											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pendaftaran												
2	Seleksi Administrasi												
3	Pengumuman Kelompok, Lokasi dan DPL												
4	Sosialisasi/Pembekalan												
5	Penyusunan proposal/program kerja												
6	Pelaksanaan Kegiatan PKN												
7	Monev Terjadwal:												
	Pelaporan Log book Minggu I												
	Pelaporan Log book Minggu II												
	Pelaporan Log book Minggu III												
	Pelaporan Log book Minggu IV												
	Pelaporan Log book Minggu V												
8	Survey Feed back/Testimoni dari warga pengguna												
9	Penyusunan laporan oleh mahasiswa												
10	Presentasi laporan akhir oleh mahasiswakepada DPL (daring)												

11	DPL menyerahkan laporan akhir dan nilai PKN kepada LPPM Politeknik Sains Seni Rekakreasi (secara berjenjang melalui PenanggungJawab Wilayah)													
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

DAFTAR PUSTAKA

1. Kurikulum Politeknik Sains Seni Rekayasa
2. Kalender Akademik Politeknik Sains Seni Rekayasa
3. UNNES, Petunjuk Teknis KKN Edukasi COVID-19, Universitas Negeri Semarang 2020
4. Aris Marfai, Program Pengabdian dan KKN untuk Mendukung *New Normal* Pasca COVID- 19, Universitas Gadjah Mada, 2020
5. Jamal Wiwoho, KKN UNS di era Covid 19, Webinar dengan tema “KKN Kebencanaan di era Pandemi Covid 19, Universitas Sebelas Maret, 2020
6. P3KKN, Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Covid-19, Universitas Syiah Kuala, 2020
7. Kemenkes, Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (COVID-19), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020

LAMPIRAN I

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PKN

(Time New Roman 12)

Tema/Judul:.....
.....

.....
(Time New Roman 12)

Skema PKN :
Lokasi PKN :

Nama Ketua Kelompok :
NPM :
Prodi :
Nomor Hand Phone :
(Time New Roman 12)

Serang,,....., 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,
DTO

Ketua Kelompok,
DTO

*(bila disetujui
diberikan tanda √)*

*(bila disetujui
diberikan tanda √)*

.....
NIDN.....

.....
NIM.....

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjelasan singkat tentang: 1) PKN, tema dan situasi yang melatar belakangi pelaksanaan PKN; 2) permasalahan yang dihadapi kelompok/ masyarakat sasaran; 3) penjelasan singkat program yang direncanakan; dan 4) kondisi ideal yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan PKN

1.2 Tujuan

Penjelasan singkat tentang: tujuan umum dan khusus yang ingin dicapai setelah pelaksanaan kegiatan PKN.

1.3 Manfaat

Penjelasan singkat tentang: manfaat dari pelaksanaan kegiatan PKN bagi mahasiswa, kelompok sasaran, dan lain-lain.

BAB II : METODE PELAKSANAAN

2.1 Pemilihan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penjelasan singkat tentang: lokasi pelaksanaan PKN (Desa, Kemukiman, Kecamatan, Kabupaten/ Kota, Provinsi), alasan pemilihan lokasi, dan jangka waktu pelaksanaan (Agustus - September 2021).

2.2 Rencana dan Teknik Pelaksanaan Kegiatan

a. Program Utama

Program utama adalah semua kegiatan yang harus dilakukan secara seragam oleh masing-masing anggota kelompok secara individu, dan berhubungan langsung dengan penanganan dan pencegahan Covid-19. Artinya ketika kelompok memilih program utama, maka setiap anggota kelompok wajib melaksanakan program

tersebut secara individu di lokasi PKN masing-masing. Contoh program utama, seperti: sosialisasi pencegahan Covid-19, kegiatan desinfektan, pembuatan dan pembagian hand sanitizer, pembuatan dan pembagian masker, dan lain-lain. Deskripsi kegiatan dapat dituangkan dalam tabel 2 seperti contoh berikut ini:

Tabel 2.Deskripsi Kegiatan

N O	Nama Kegiatan	Sasaran	Penanggung Jawab	Teknik Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Perkiraan Biaya
1.	Nama kegiatan	Siapa kelompok sasaran yang dituju dari kegiatan yang direncanakan (bisa individu, keluarga atau masyarakat)	Nama mahasiswa yang bertanggung jawab (Nama dan NIM)	Bagaimana tahapan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan, siapa yang dilibatkan dalam kegiatan, dan apa output yang diharapkan dari kegiatan tersebut.	Jangka waktu rencana pelaksanaan kegiatan dimaksud (tanggal/ bulan/tahun)	
2.	

b. Program Pendukung

Program pendukung adalah program pilihan dari masing-masing anggota kelompok sesuai dengan bidang pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki, namun kegiatan tersebut tidak terkait langsung dengan penanganan dan pencegahan Covid-19. Contoh program pendukung adalah program yang berhubungan dengan peningkatan ekonomi masyarakat, proses belajar siswa, dan kegiatan lain yang membantu masyarakat yang terdampak wabah Covid-19. Deskripsi kegiatan dapat dituangkan dalam tabel 3 seperti contoh berikut ini:

Tabel 3. Deskripsi Kegiatan PKN

N O	Nama Kegiatan	Sasaran	Penanggung Jawab	Tekhnik Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Perkiraan biaya
1.	<i>Nama Kegiatan</i>	<i>Siapa kelom pok sasara n yang dituju dari kegiat an yang direnc ana ka n (bisa individu)</i>	<i>Nama mahasis wa yang bertang gung jawab (Nama dan NIM)</i>	<i>Bagaimana tahapan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan, siapa yang dilibatkan dalam kegiatan, dan apa output yang diharapkan</i>	<i>Jangka waktu rencana pelaksanaa n kegiatan dimaksud (tanggal/ bulan/tahun)</i>	

BAB III : PENUTUP.

3.1 Kesimpulan

Menyimpulkan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dan tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut

N O	Nama Kegiatan	Sasaran	Penanggung Jawab	Teknik Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Perkiraan Biaya
1	<i>Nama kegiatan</i>	<i>Siapa kelompok sasaran yang dituju dari kegiatan yang direncana ka n (bisa individu, keluarga atau masyarakat</i>	<i>Nama penanggu ng jawab program tempat mahasiswa menjadi relawan,</i>	<i>Bagaimana tahapan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan, siapa yang dilibatkan dalam kegiatan, dan apa output yang diharapkan</i>	<i>Jangka waktu rencana pelaksana an kegiatan dimaksud (tanggal/ bulan/tahu n)</i>	

		at)		dari kegiatan tersebut.		
2	

3.2 Saran

Saran tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan untuk mendapatkan hasil yang efektif dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA *(bila ada)*

LAMPIRAN

1. Program Kerja (Progja) kelompok
2. Surat Mitra

Ketentuan Penulisan

Proposal KKM dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Ukuran kertas A4 dengan margin (Left/kiri = 4, Right/kanan = 2,5, Top/atas = 4, dan Bottom/bawah = 3);
- b. Huruf yang digunakan adalah *Time New Roman 12*;
- c. Spasi yang digunakan adalah 1,5;
- d. Daftar pustaka *(bila ada)* menggunakan format American Psychologi Association (APA).

Lampiran II Format Matrik Program Kerja Berdasarkan Jenis Program

Tabel 6. Format Matriks Program Kerja

No	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Lokasi Kegiatan/Wil cakupan	JML & Jadwal Kegiatan	Pelaksana	Perkiraan biaya	Sumber Dana		
							P	S	M
A. Program Utama									
1									
2									
3									
4									
5									
B. Program Pendukung									
1									
2									
3									
4									
5									

P = Pemerintah

S = Swadaya Masyarakat/Lembaga

M = Mandiri.

Keterangan Pengisian :

Program Utama adalah program yang harus dilaksanakan secara seragam oleh setiap peserta PKN yang kegiatannya berhubungan langsung dengan penanganan Covid-19 walaupun pada lokasi yang terpisah.

Program Pendukung adalah program yang dilaksanakan oleh setiap peserta PKN dimana kegiatannya tidak berhubungan langsung atau kegiatan untuk membantu masyarakat yang terdampak dari penyebaran Covid-19.

Nama Kegiatan adalah Kegiatan PKN tematik yang dilakukan oleh mahasiswa, yang tergolong kedalam kategori program utama dan program pendukung baik secara kegiatan kelompok ataupun individu.

Sasaran Kegiatan adalah target masyarakat baik secara kelompok ataupun individu dalam masyarakat.

Tempat Kegiatan / Wilayah cakupan adalah tempat dimana mahasiswa PKN melakukan kegiatan baik secara langsung maupun daring.

Jumlah & Jadwal Kegiatan adalah jumlah pertemuan dan tanggal pelaksanaan yang dilakukan baik secara langsung atau daring.

Pelaksana adalah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan baik sebagai penanggung jawab atau anggota.

Perkiraan Biaya adalah estimasi nilai nominal penggunaan dana dalam pelaksanaan kegiatan.

Sumber Dana adalah dana yang digunakan bersumber dari baik

Pemerintah (P), Swadaya masyarakat/Lembaga (S) dan Mandiri (M).

Lampiran III Format Buku Catatan Harian (*Log Book*)

BUKU CATATAN HARIAN (*LOG BOOK*) KULIAH KERJA MAHASISWA POLITEKNIK SAINS SENI REKAKREASI (SSR)

Pas Foto

4x6

Nama Mahasiswa	
NIM	
Prodi	
Nama Lokasi PKN	
Nama Dosen Pembimbing Lapangan	



**KULIAH KERJA MAHASISWA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT
POLITEKNIK SAINS SENI REKAKREASI (SSR)**

TAHUN 2021

IDENTITAS PRIBADI PESERTA		
Nama mahasiswa		
Tempat/tanggal lahir		
NIM		
Prodi /Jurusan		
Fakultas		
Alamat rumah		
Nomor HP/WA		
Nomor telpon rumah		
e-mail		
INFORMASI LOKASI PKN		
Kelurahan		
Kecamatan		
Kabupaten/kota		
IDENTITAS TOKOH MASYARAKAT		
Nama Orang tua dan No.HP		
Nama Ortu angkat (tempat tinggal KKM) dan No.HP		
Nama Kepala Desa dan No.HP		
Nama Camat dan No.HP		
NAMA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)		
Nama DPL		
Asal Fakultas/Jurusan/Prodi		
Nomor HP /e-mail		
IDENTITAS ANGGOTA KELOMPOK PKN		
Nama	Fakultas/ Prodi dan No. HP	Tempat PKN
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

	<p style="text-align: center;">LOG BOOK KULIAH KERJA MAHASISWA POLITEKNIK SSR</p>			Minggu : 1 (Pertama) : I (Pertama)
Nama Mahasiswa/NIM/Kelompok :				
A. Jadwal				
Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan	
B. Catatan penting harian :				
1. 2. 3. 				
C. Dokumentasi (Foto/link video) Kegiatan: (untuk video, cantumkan link unggahan video di youtube)				

D. Pengesahan

**Tanda tangan Lurah/pihak
berwenang lainnya**

Tanda tangan Mahasiswa

Keterangan pengisian :

1. Buku *log book* merupakan buku harian untuk peserta PKN, yang harus diisi setiap hari kegiatan dan dilaporkan pada DPL setiap minggu.
2. *Log book* hanya diisi dengan kegiatan Program PKN saja.
3. Buku *log book* harus ditemplei dengan Pasfoto berwarna terbaru dan berukuran 4x6
4. *Log book* diisi dengan kegiatan harian, catatan penting dan dokumentasi berupa foto dan link video dan lain-lain.
5. Pada catatan penting: diisi dengan kegiatan yang spektakuler/luar biasa, baik yang positif maupun yang negatif.
6. *Log book* diisi menggunakan bahasa Indonesia yang baku (baik dan benar).
7. Pada kolom pengesahan, masing-masing mahasiswa menandatangani di kolom yang tersedia. Mahasiswa menuliskan namanya sendiri, nama Lurah/Kepala Desa atau pihak yang berwenang lainnya pada kolom yang telah disediakan.
8. Selanjutnya diminta Lurah/kepala Desa/Pihak lain yang berwenangan di desa untuk menanda tangani *log book* mingguan tersebut.
9. Selanjutnya mahasiswa mengirimkan *Log book* mingguan kepada

DPL masing-masing secara daring.

10. DPL memeriksa dan merespon *log book* pada setiap minggu dan mengirimkan ke LPPM Politeknik SSR pada akhir kegiatan.
11. DPL membuat rangkuman kegiatan kelompok dalam bimbingannya untuk menjadi laporan kinerja DPL .

LEMBARAN PENGESAHAN

Nama Kegiatan : PKN
Waktu Pelaksanaan PKN : 14 Agustus - 18 September 2021
Lamanya Kegiatan PKN : Satu Bulan (40 hari)
Lokasi :
Kelompok :

Yang membuat :
Ketua Kelompok

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing
Lapangan (DPL)

(.....)
NIM.

(.....)
NIDN.

Penganggung Jawab Wilayah

Mengetahui:
Ketua LPPM Politeks
SSR

(.....)
NIDN.

(.....)
NIDN.

OUTLINE LAPORAN

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KKM

LEMBAR PERNYATAAN KEPALA DESA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Lokasi KKM
- B. Tujuan
- C. Profil Desa

BAB II METODOLOGI

- A. Metode
- B. Rancangan Terobosan/Ide-ide kreatif

BAB III REALISASI HASIL KEGIATAN

- A. Kegiatan Utama
- B. Kegiatan Pendukung

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. MATRIK PROGRAM KERJA
- 2. JADWAL KEGIATAN
- 3. PETA DESA
- 4. STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA
- 5. PHOTO KEGIATAN

Lampiran V Format Contoh Surat Permohonan

Contoh Surat Permohonan Bantuan Masker

Nomor : Istimewa Kepada Yth,
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan*
Bantuan Masker di-
Tempat.

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami menyampaikan bahwa kami adalah mahasiswa Politeknik Sains Seni Rekayasa (SSR) yang sedang melaksanakan Kuliah Praktek Kerja Nyata (PKN) Politeknik Sains Seni Rekayasa (SSR) 2021 (*sebutkan nama desa, kecamatan, kabupaten*) sejak tanggal _____ 2021. Tujuan utama PKN adalah memberikan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam menangani dan melakukan pencegahan terhadap penyebaran Covid-19 dengan cara-cara yang tidak melanggar protokol penanganan Covid-19.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKN kami melihat masih rendahnya minat masyarakat menggunakan masker dengan alasan keterbatasan masker yang mereka miliki. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan bantuan Bapak selaku pimpinan (*sebutkan instansi yang dituju*) untuk menyediakan masker tersebut guna dibagi-bagikan kepada masyarakat di wilayah pelaksanaan PKN Tematik.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, besar harapan kami terkabul hendaknya, dan atas bantuan Bapak/ Ibu kami mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua.

Bogor,,, 2021

Ketua Kelompok,

(.....)

NIM.

Lampiran

Format Formulir Evaluasi oleh DPL

EVALUASI KEBERHASILAN MAHASISWA P K N Politeknik Sains

Seni Rekayasa (SSR)

FORMULIR EVALUASI DPL

KABUPATEN/KOTA :

KECAMATAN : KELOMPOK :

DESA : TAHUN : 2021

No	Nama	Prodi/Fakultas	NIM	Nilai						Nilai Huruf
				RK	KD	Kegiatan		Lap	Total	
						A	B			
Bobot nilai (Poin) maksimum				15%	20%	30%	15%	20%	100%	
1										
2										
3										
4										
5										
6										

A : ≥ 87

B : 70 - 86

C : 60 - 69

D : 50 - 58

E : ≤ 5

RK = Rencana Kerja/Proposal

KD = Kerjasama dan disiplin

Lap = Laporan

A = Keg Utama

B = Keg Pendukung

Bogor,, 2021

DPL,

(.....)

NIDN

Lampiran

Protokol Penanganan dan Pencegahan Covid-19

Sumber: Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021

A. Proses Penyusunan

Protokol ini disusun berdasarkan penelusuran terhadap berbagai sumber seperti: Edaran Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Edaran Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan Ketentuan *World Health Organization* (WHO).

B. Tujuan Penyusunan

Penyusunan protokol penanganan dan pencegahan Covid-19 ini dilakukan untuk memudahkan mahasiswa memahami tata cara penanganan dan pencegahan Covid-19 sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah dan keputusan yang tepat selama melaksanakan KULIAH PREKTEK KERJA NYATA (PKN) Politeknik Sains Seni Rekakreasi (SSR) TAHUN 2021.

C. Protokol Penanganan dan Pencegahan Covid-19

1. Protokol kesehatan

- a. Mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir selama 20 detik sesering mungkin, baik sebelum maupun setelah melakukan aktivitas di tempat umum atau aktivitas yang harus melakukan kontak dengan orang lain;
- b. Membersihkan tangan dengan *hand sanitizer* (untuk tangan dalam keadaan bersih) yang pembuatannya

sesuai dengan prinsip pencegahan infeksi;

- c. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut ketika berada di tempat umum untuk mencegah masuknya kuman kedalam tubuh;
- d. Menerapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan masker, lengan bagian atas, tisu, lalu membuang tisu tersebut ke tong sampah;
- e. Menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain ditempat umum;
- f. Selalu menggunakan masker ketika keluar rumah;
- g. Hindari berjabat tangan dengan orang lain, dan sampaikan hal tersebut dengan baik dan sopan kepada masyarakat sehingga tidak menyinggung perasaan, Namun jika berjabat tangan tidak dapat dihindari, perhatikan protokol kesehatan (menghindari memegang bagian mata, hidung dan mulut, serta mencuci tangan sesegera mungkin);
- h. Jika mierasa tidak sehat:
 - 1) Jika anda merasa tidak sehat dengan kriteria:

- ✓ Demam 38° Celcius; dan
- ✓ Batuk/ pilek.

istirahatlah yang cukup di rumah dan minumlah air putih sesuai dengan kebutuhan. Bila keluhan berlanjut, atau disertai dengan kesulitan bernafas (sesak atau nafas cepat), segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes).

Pada saat berobat ke fasyankes, Anda harus lakukan tindakan berikut:

- ✓ Gunakan masker;

- ✓ Apabila tidak memiliki masker, ikuti etika

batuk/bersin yang benar dengan cara menutup mulut dan hidung dengan tisu atau punggung lengan;

- ✓ Usahakan tidak menggunakan transportasi massal.

2) Tenaga kesehatan (nakes) di fasyankes akan melakukan *screening* suspect Covid-19:

- ✓ Jika memenuhi kriteria suspect Covid-19, maka Anda akan dirujuk ke salah satu rumah sakit (RS) rujukan yang siap untuk penanganan Covid-19;
- ✓ Jika tidak memenuhi kriteria suspect Covid-19, maka Anda akan dirawat inap atau rawat jalan tergantung diagnosa dan keputusan dokter fasyankes.

3) Jika Anda memenuhi kriteria suspect Covid-19 akan diantar ke RS rujukan menggunakan ambulan fasyankes didampingi oleh nake yang menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

4) Di RS rujukan, akan dilakukan pengambilan Spesimen untuk pemeriksaan laboratorium dan dirawat di ruang isolasi;

5) Spesimen akan dikirim ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) di Jakarta. Hasil pemeriksaan pertama akan keluar dalam 24 jam setelah spesimen diterima:

- ✓ Jika hasil positif:



Maka Anda akan dinyatakan sebagai

penderita Covid-19;

✚ Sampel akan diambil setiap hari;

✚ Anda akan dikeluarkan dari ruang isolasi jika pemeriksaan sampel 2 (dua) kali berturut-turut hasilnya negatif.

✓ Jika hasilnya negatif, Anda akan dirawat sesuai dengan penyebab penyakit.

i. Jika merasa sehat, namun:

1) Ada riwayat perjalanan 14 hari yang lalu ke negara terjangkit Covid-19, ATAU;

2) Merasa pernah kontak dengan penderita Covid-19, hubungi Hotline Center Corona untuk mendapat petunjuk lebih lanjut di nomor berikut: 119 ext 9.

2. Protokol bepergian

a. Hindari kontak dengan hewan (hidup maupun mati), walaupun harus dilakukan maka perhatikan protokol kesehatan;

b. Hindari mengunjungi pasar basah, peternakan atau pasar hewan, walaupun harus dilakukan maka perhatikan protokol kesehatan;

c. Hindari mengonsumsi daging hewan mentah atau setengah matang;

d. Hindari kontak dengan orang yang mengalami gejala infeksi saluran napas (batuk, bersin, pilek dan sesak napas);

e. Patuhi petunjuk keamanan makanan dan aturan kebersihan;

f. Bila mengalami demam, batuk, dan bersin-bersin, dan disertai sesak napas segera mengunjungi fasilitas layanan kesehatan dengan menggunakan masker dan

- memperhatikan protokol berobat yang telah ditetapkan layanan kesehatan;
- g. Bila mengetahui telah melakukan kontak dengan orang yang dinyatakan positif Covid-19, maka segera melaporkan kepada petugas medis untuk mendapatkan pelayanan dan nasehat selanjutnya;
 - h. Segera mengganti baju dan mandi setelah melakukan kegiatan PKN di masyarakat;
3. Protokol pencegahan individu
- a. Mencuci tangan lebih sering dengan sabun dan air setidaknya 20 detik atau menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol (*hand sanitizer*), serta mandi atau mencuci muka jika memungkinkan, sesampainya di rumah atau di tempat bekerja, setelah membersihkan kotoran hidung, batuk atau bersin dan ketika makan atau mengantarkan makanan;
 - b. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci;
 - c. Jangan berjabat tangan;
 - d. Hindari interaksi fisik dengan orang yang memiliki gejala sakit;
 - e. Tutupi mulut saat batuk dan bersin dengan lengan atas bagian dalam atau dengan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah dan segera cuci tangan;
 - f. Segera mengganti baju/mandi sesampainya di rumah setelah berpergian;
 - g. Bersihkan dan berikan desinfektan secara berkala pada benda-benda yang sering disentuh dan pada permukaan rumah dan perabot (meja, kursi, dan lain-lain), gagang pintu, dan lain-lain.

4. Protokol peningkatan imunitas diri
 - a. Konsumsi menu seimbang;
 - b. Aktifitas fisik (olah raga atau senam ringan);
 - c. Istirahat cukup;
 - d. Suplement vitamin (C, B6, dan E);
 - e. Tidak merokok;
 - f. Mengendalikan penyakit yang diderita, seperti: diabetes mellitus, hipertensi dan kanker.
5. Pencegahan level masyarakat
 - a. Dilarang berdekatan atau kontak fisik dengan orang mengatur jarak minimal 1 meter, tidak bersalaman, tidak berpelukan dan berciuman;
 - b. Hindari penggunaan transportasi publik (seperti kereta, bus, dan angkot) yang tidak perlu, sebisa mungkin hindari jam sibuk ketika berpergian;
 - c. Dilarang berkumpul massal di kerumunan dan fasilitas umum;
 - d. Hindari bepergian ke luar kota/luar negeri termasuk ke tempat-tempat wisata;
 - e. Hindari berkumpul dengan teman dan keluarga, termasuk berkunjung/bersilaturahmi tatap muka dan menunda kegiatan bersama. Hubungi mereka dengan telepon, internet, dan media sosial;
 - f. Gunakan telepon atau layanan online untuk menghubungi dokter atau fasilitas lainnya. Namun bila harus berkunjung ke layanan kesehatan, wajib menggunakan masker dan mematuhi prosedur berobat yang ditetapkan Fasilitas Layanan Kesehatan

(Fasyankes);

- g. Jika Anda sakit, dilarang mengunjungi orang tua/lanjut usia. Jika anda tinggal satu rumah dengan mereka, maka hindari interaksi langsung dengan mereka;
 - h. Untuk sementara waktu, dapat melaksanakan ibadah di rumah;
 - i. Petunjuk kesehatan harus dilakukan dengan ketat oleh: orang yang berusia > 60 tahun, memiliki penyakit kronis, seperti: diabetes mellitus, hipertensi, kanker, asma dan penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) dan lain-lain;
 - j. Ibu hamil.
6. Protokol bersin dan batuk
- a. Jika terpaksa harus bepergian, saat batuk dan bersin gunakan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah dan segera cuci tangan;
 - b. Jika tidak ada tisu saat batuk dan bersin, tutupi dengan lengan atas bagian dalam.
7. Protokol transportasi publik
- a. Bila sedang dalam kondisi tidak sehat, jangan mengemudikan kendaraan. Sebaiknya segera memeriksakan diri ke Fasyankes;
 - b. Terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti:
 - Mencuci tangan menggunakan air dan sabun;
 - Membuang sampah di tempat sampah;
 - Tidak merokok dan mengonsumsi NAPZA;
 - Tidak meludah di sembarang tempat;
 - Hindari menyentuh area wajah yang tidak perlu;
 - c. Penumpang yang mengalami demam, batuk atau flu,

sebaiknya menggunakan masker selama berada di dalam kendaraan;

d. Lakukan pembersihan menggunakan desinfektan

terutama setelah mengangkut penumpang yang mengalami demam, batuk atau flu;

e. Saat mengangkut penumpang dengan gejala mirip flu, sarankan penumpang untuk mengenakan masker. Jika penumpang tidak memiliki masker, berikan masker kepada penumpang;

f. Ukur suhu tubuh setidaknya dua kali sehari pada saat sebelum dan sesudah mengemudi, terutama setelah membawa penumpang yang mengalami demam, batuk atau flu

8. Protokol penyelenggara berskala besar

a. Penyelenggara acara:

- ✓ Melakukan screening awal melalui pemeriksaan suhu tubuh dan orang dengan gejala pernapasan seperti batuk/flu/sesak napas;
- ✓ Jika ditemukan individu yang tidak sehat, sebaiknya tidak mengikutsertakan dalam kegiatan dan merekomendasikan untuk segera memeriksakan diri ke fasyankes;
- ✓ Memastikan peserta yang tidak sehat dan memiliki riwayat perjalanan dari negara dengan transmisi lokal Covid-19 dalam 14 hari terakhir tidak menghadiri acara. Hal ini dalam diinformasikan melalui pemberitahuan di area pintu masuk dan pendaftaran. Informasi daftar negara dengan transmisi lokal Covid-19 dapat diakses di

www.covid19.kemenkes.go.id;

- ✓ Memastikan lokasi acara memiliki sirkulasi udara yang baik dan memiliki fasilitas memadai untuk mencuci tangan;
- ✓ Memastikan ketersediaan sabun dan air untuk mencuci tangan atau pencuci tangan berbasis alkohol;
- ✓ Meningkatkan frekuensi pembersihan area yang umum digunakan, seperti kamar mandi, konter registrasi dan pembayaran, dan area makan terutama pada jam padat aktivitas.

b. Peserta acara:

- ✓ Jika selama acara berlangsung, terdapat staf atau peserta yang sakit maka tidak melanjutkan kegiatan dan segera memeriksakan diri ke fasyankes;
 - ✓ Peserta yang kembali dari negara dengan transmisi lokal Covid-19 dalam 14 hari terakhir sebaiknya menginformasikan kepada panitia penyelenggara. Jika pada saat acara mengalami demam atau gejala pernapasan seperti batuk/flu/sesak napas maka tidak melanjutkan kegiatan dan segera memeriksakan diri ke fasyankes.
3. Individu yang sehat tidak perlu memakai masker;
- ✓ Peserta harus menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mencuci tangan secara teratur menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol serta menghindari menyentuh area wajah yang tidak perlu;
 - ✓ Hindari berjabat tangan dengan peserta acara lainnya, dan pertimbangkan untuk mengadopsi alternatif bentuk sapa lainnya.

9. Protokol di pasar dan pedagang kaki lima

- a. Lakukan pemeriksaan suhu tubuh setidaknya 2 kali sehari;
- b. Jika sedang dalam keadaan tidak sehat, sebaiknya segera memeriksakan diri ke fasyankes;
- c. Gunakan masker jika mengalami batuk atau pilek;
- d. Terapkan etika batuk/bersin: tutup mulut menggunakan lengan atas bagian dalam atau tisu saat batuk atau bersin dan segera buang tisu yang kotor ke tempat sampah. Lalu cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air;
- e. Bersihkan toilet secara teratur dan bagi pengguna toilet, siram toilet setelah digunakan;
- f. Terapkan kebersihan diri (mencuci tangan dengan sabun dan air) terutama setelah menggunakan toilet, melakukan pekerjaan pembersihan serta sebelum dan sesudah makan;
- g. Gunakan sarung tangan saat melakukan pekerjaan pembersihan dan saat menangani limbah;
- h. Hindari menyentuh area wajah yang tidak perlu.

10. Protokol di restoran

- a. Lakukan pemeriksaan suhu tubuh setidaknya 2 kali sehari;
- b. Jika sedang dalam keadaan tidak sehat, sebaiknya segera memeriksakan diri ke fasyankes;
- c. Gunakan masker jika mengalami batuk atau pilek;
- d. Terapkan etika batuk/bersin: tutup mulut menggunakan lengan atas bagian dalam atau tisu saat batuk atau bersin dan segera buang tisu yang kotor ke tempat sampah. Lalu cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air;

- e. Bersihkan toilet secara teratur dan bagi pengguna toilet, siram toilet setelah digunakan;
 - f. Terapkan kebersihan diri (mencuci tangan dengan sabun dan air) terutama setelah menggunakan toilet, melakukan pekerjaan pembersihan serta sebelum dan sesudah makan;
 - g. Gunakan sarung tangan saat melakukan pekerjaan pembersihan dan saat menangani limbah;
 - h. Hindari menyentuh area wajah yang tidak perlu. Lakukan pembersihan menggunakan desinfektan terhadap peralatan setelah digunakan.
11. Protokol area institusi pendidikan:
- a. Dinas Pendidikan melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat untuk mengetahui rencana atau kesiapan daerah setempat dalam menghadapi Covid-19;
 - b. Menyediakan sarana untuk cuci tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol di berbagai lokasi strategis di sekolah sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan;
 - c. Menginstruksikan kepada warga sekolah melakukan cuci tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol, dan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) lainnya seperti: makan jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, Olahraga yang teratur, tidak merokok, membuang sampah pada tempatnya;
 - d. Membersihkan ruangan dan lingkungan sekolah secara rutin (minimal 1 kali sehari) dengan desinfektan, khususnya handel pintu, saklar lampu, komputer, meja, keyboard dan fasilitas lain yang sering terpegang oleh

- tangan. Memonitor absensi (ketidakhadiran) warga sekolah, Jika diketahui tidak hadir karena sakit dengan gejala demam/ batuk/ pilek/ sakit tenggorokan/ sesak napas disarankan untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat untuk memeriksakan diri;
- e. Memberikan himbauan kepada warga sekolah yang sakit dengan gejala demam/ batuk/ pilek/ sakit tenggorokan/ sesak napas untuk mengisolasi diri dirumah dengan tidak banyak kontak dengan orang lain;
 - f. Tidak memberlakukan hukuman/sanksi bagi yang tidak masuk karena sakit, serta tidak memberlakukan kebijakan insentif berbasis kehadiran (jika ada). (dalam hal ini bukan kewenangan Kementerian Kesehatan untuk menetapkan, sehingga Kementerian Kesehatan tidak memberikan masukan);
 - g. Jika terdapat ketidakhadiran dalam jumlah besar karena sakit yang berkaitan dengan pernapasan, Dinas Pendidikan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat;
 - h. Mengalihkan tugas pendidik dan tenaga kependidikan yang absen kepada tenaga kependidikan lain yang mampu. (dalam hal ini bukan kewenangan Kementerian Kesehatan untuk menetapkan, sehingga Kementerian Kesehatan tidak memberikan masukan);
 - i. Pihak institusi pendidikan harus bisa melakukan skrining awal terhadap warga pendidikan yang punya keluhan sakit, untuk selanjutnya diinformasikan dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut;

- j. Memastikan makanan yang disediakan di sekolah merupakan makanan yang sehat dan sudah dimasak sampai matang;
- k. Menghimbau seluruh warga sekolah untuk tidak berbagi makanan, minuman, termasuk peralatan makan, minum dan alat musik tiup yang akan meningkatkan risiko terjadinya penularan penyakit;
- l. Menginstruksikan kepada warga sekolah untuk menghindari kontak fisik langsung (bersalaman, cium tangan, berpelukan, dsb);
- m. Menunda kegiatan yang mengumpulkan banyak orang atau kegiatan di lingkungan luar sekolah (berkemah, studi wisata);
- n. Melakukan skrining awal berupa pengukuran suhu tubuh terhadap semua tamu yang datang ke institusi pendidikan;
- o. Warga sekolah dan keluarga yang berpergian ke negara dengan transmisi lokal Covid-19 (Informasi daftar negara dengan transmisi lokal COVID-19 dapat diakses di www.covid19.kemkes.go.id) dan mempunyai gejala demam atau gejala pernapasan seperti batuk/pilek/sakit tenggorokan/sesak napas diminta untuk tidak melakukan pengantaran, penjemputan, dan berada di area sekolah.

D. Aplikasi dalam kegiatan PKN

Berdasarkan protokol di atas, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa PKN dalam pelaksanaan kegiatan:

1. Bila memungkinkan program PKN Tematik dilakukan

secara daring;

2. Selalu menggunakan masker ketika melaksanakan program PKN di luar rumah;
3. Kalaupun harus melakukan kontak dengan masyarakat, maka beberapa hal yang harus diperhatikan:
 - a. Selalu menggunakan masker;
 - b. Tidak melakukan aktivitas yang mengumpulkan masa;
 - c. Menjaga jarak minimal 1 meter ketika berkomunikasi dengan masyarakat atau kelompok sasaran;
 - d. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut selama melakukan kegiatan untuk mencegah masuknya kuman kedalam tubuh;
 - e. Mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir selama 20 detik sesering mungkin, baik sebelum, pada saat maupun setelah melakukan kegiatan PKN di masyarakat;
 - f. Membersihkan tangan dengan *hand sanitizer* (untuk tangan dalam keadaan bersih) yang pembuatannya sesuai dengan prinsip pencegahan infeksi;
 - g. Hindari berjabat tangan dengan masyarakat atau kelompok sasaran, dan sampaikan hal tersebut dengan baik dan sopan kepada mereka sehingga tidak menyinggung perasaan. Bila berjabat tangan tidak dapat dihindari, perhatikan protokol kesehatan (menghindari memegang bagian mata, hidung dan mulut, serta mencuci tangan sesegera mungkin).
4. Selalu melakukan pengukuran suhu tubuh sebelum melakukan kegiatan PKN di masyarakat;
5. Jika Anda merasa tidak sehat, dengan gejala demam 38^o Celsius, dan batuk/ pilek, maka jangan melakukan

kegiatan PKN di luar rumah, istirahat yang cukup dan minum air putih yang cukup, serta bila gejalanya tambah berat, atau disertai dengan sesak napas, segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes), dengan memperhatikan hal berikut:

- a. Gunakan masker;
- b. Apabila tidak memiliki masker, ikuti etika batuk/bersin yang benar dengan cara menutup mulut dan hidung dengan tisu atau punggung lengan;
- c. Usahakan tidak menggunakan transportasi massal.
- d. Jika Anda merasa sehat, namun ada riwayat perjalanan 14 hari yang lalu ke negara terjangkit Covid-19, atau provinsi yang terjangkit Covid-19, atau pernah kontak dengan penderita yang positif Covid-19, maka Anda tidak diperbolehkan melakukan kegiatan PKN, dan diharap untuk segera menghubungi petugas medis guna melaporkan diri dan mengikuti anjuran mereka untuk tindakan selanjutnya;
- e. Hindari kontak dengan orang yang mengalami gejala infeksi saluran napas (batuk, bersin, pilek dan sesak napas);
- f. Segera mengganti baju dan mandi setelah melakukan kegiatan PKN di masyarakat;
- g. Makan teratur, tepat waktu dan mengandung nilai gizi yang baik;
- h. Sering berolah raga ringan dan istirahat yang cukup;
- i. Mengonsumsi makanan, buah-buahan dan sayuran yang mengandung vitamin C, B6 dan E;
- j. Hindari melakukan mobilisasi masa dengan kendaraan umum, walaupun diperlukan maka setiap penumpang

wajib menggunakan masker dan batasi jarak tempat duduk di dalam kendaraan umum tersebut;

- k. Bila anda menderita penyakit kronis, seperti: diabetes mellitus, hipertensi, kanker, asma dan penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK), atau sedang hamil, maka batasi melakukan kegiatan PKN secara langsung di masyarakat, walaupun harus dilakukan maka perhatikan protokol kesehatan secara ketat;
- l. Selalu memperhatikan protokol bersin atau batuk ketika melakukan kegiatan PKN di masyarakat, seperti:
 - ✓ Gunakan masker;
 - ✓ Bila lupa menggunakan masker, maka saat batuk dan bersin gunakan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah dan segera cuci tangan;
 - ✓ Jika tidak ada tisu, saat batuk dan bersin tutupi dengan lengan atas bagian dalam.

E. Penutup

Demikianlah beberapa Protap yang harus diperhatikan oleh setiap mahasiswa Politeknik Sains Seni Rekayasa (SSR) yang melakukan PKN Tahun 2021. Prosedur ini menjadi pedoman awal bagi mahasiswa, namun pada saat pelaksanaan PKN di lapangan, mahasiswa juga wajib mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh otoritas daerah, sehingga pelaksanaan PKN tidak menimbulkan masalah baik bagi mahasiswa maupun pihak terkait lainnya.